



BERITA RESMI STATISTIK

No. 64/07/Th. XXVIII, 25 Juli 2025



Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Indonesia Maret 2025

- *Gini ratio* Maret 2025 tercatat sebesar 0,375.
-



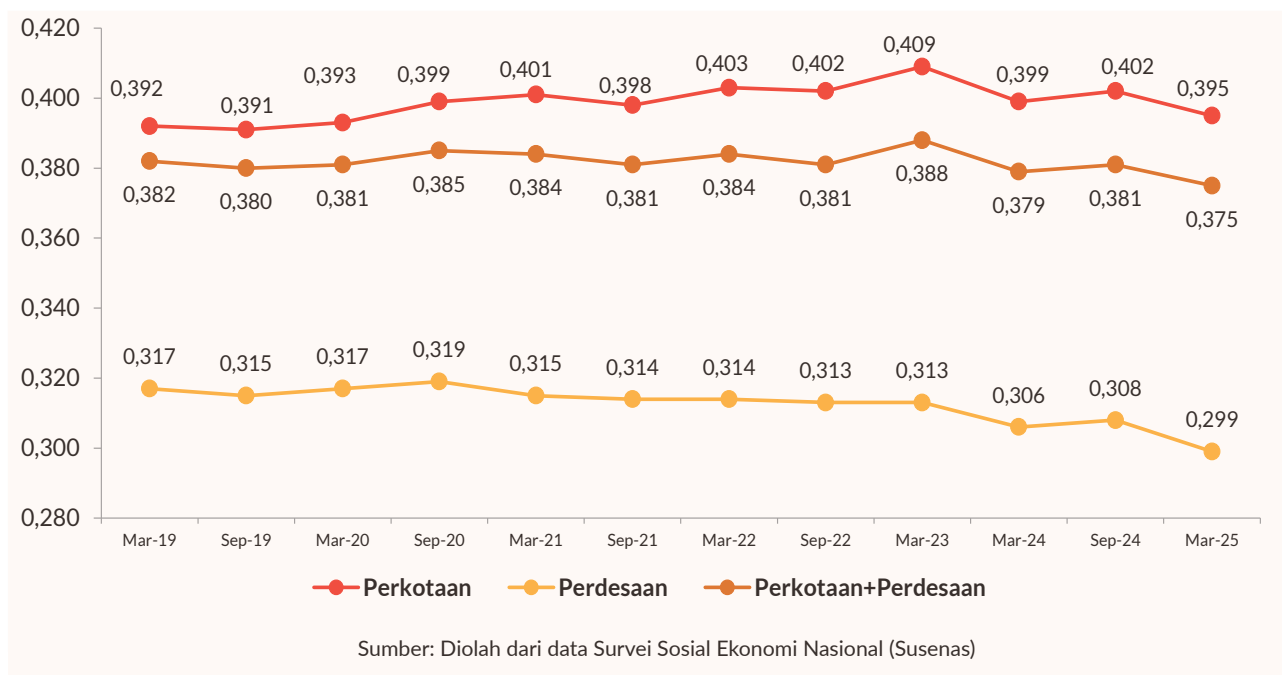
-
- Pada Maret 2025, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Indonesia yang diukur menggunakan *gini ratio* adalah sebesar 0,375. Angka ini menurun 0,006 poin jika dibandingkan dengan *gini ratio* September 2024 yang sebesar 0,381 dan menurun 0,004 poin jika dibandingkan dengan *gini ratio* Maret 2024 yang sebesar 0,379.
 - *Gini ratio* di daerah perkotaan pada Maret 2025 tercatat sebesar 0,395; turun dibanding *gini ratio* September 2024 yang sebesar 0,402 dan *gini ratio* Maret 2024 yang sebesar 0,399.
 - *Gini ratio* di daerah perdesaan pada Maret 2025 tercatat sebesar 0,299; turun dibanding *gini ratio* September 2024 yang sebesar 0,308 dan *gini ratio* Maret 2024 yang sebesar 0,306.
 - Berdasarkan ukuran ketimpangan Bank Dunia, pada Maret 2025, distribusi pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah adalah sebesar 18,65 persen. Jika dirinci berdasarkan daerah, di daerah perkotaan angkanya tercatat sebesar 17,64 persen. Sementara untuk daerah perdesaan, angkanya tercatat sebesar 21,75 persen.

1. Perkembangan Gini Ratio Maret 2019–Maret 2025

Secara nasional, selama periode Maret 2019–Maret 2025, angka *gini ratio* terus mengalami penurunan. Akan tetapi, akibat pandemi Covid-19, angka *gini ratio* mengalami kenaikan pada Maret 2020 dan September 2020. Setelah tahun 2020, angka *gini ratio* mengalami fluktuasi dan pada Maret 2023 mencapai 0,388 yang merupakan tertinggi sejak Maret 2019.

Pada Maret 2024, nilai *gini ratio* tercatat menurun menjadi 0,379, yang sekaligus merupakan angka terendah dalam periode Maret 2019 hingga Maret 2024. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemerataan pengeluaran penduduk Indonesia pada saat itu mengalami perbaikan. Namun demikian, pada September 2024, *gini ratio* mengalami kenaikan menjadi 0,381. Kendati demikian, tren positif kembali terlihat pada Maret 2025, ketika *gini ratio* menurun menjadi 0,375 (Gambar 1).

Jika dilihat berdasarkan daerah, *gini ratio* di daerah perkotaan pada Maret 2025 adalah sebesar 0,395. Kondisi ini menunjukkan terjadi penurunan sebesar 0,007 poin dibanding September 2024 yang sebesar 0,402, dan penurunan 0,004 poin dibanding kondisi Maret 2024 yang sebesar 0,399. Sementara itu, *gini ratio* di daerah perdesaan pada Maret 2025 tercatat sebesar 0,299, menurun 0,009 poin dibandingkan kondisi September 2024 yang sebesar 0,308 dan menurun 0,007 poin dibanding kondisi Maret 2024 yang sebesar 0,306.



Gambar 1 Perkembangan *Gini Ratio*, Maret 2019–Maret 2025

2. Perkembangan Distribusi Pengeluaran Maret 2024–Maret 2025

Selain *gini ratio*, ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan ukuran Bank Dunia. Berdasarkan ukuran ini, pada Maret 2025, persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah adalah sebesar 18,65 persen. Kondisi ini meningkat 0,24 persen poin dibandingkan kondisi September 2024 yang sebesar 18,41 persen dan meningkat 0,25 persen poin dibanding kondisi Maret 2024 yang sebesar 18,40 persen.

Jika dilihat menurut wilayah, pada Maret 2025 persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perkotaan tercatat sebesar 17,64 persen. Angka ini meningkat sebesar 0,20 persen poin dibandingkan September 2024 yang sebesar 17,44 persen, dan naik sebesar 0,23 persen poin dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 17,41 persen. Sementara itu, di daerah perdesaan, persentase pengeluaran kelompok 40 persen terbawah pada Maret 2025 tercatat sebesar 21,75 persen. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,36 persen poin dibandingkan September 2024 dan Maret 2024 yang masing-masing sebesar 21,39 persen.

Tabel 1 Distribusi Pengeluaran Penduduk Indonesia (persen), Maret 2024–Maret 2025

Daerah/Tahun	Penduduk 40 persen Terbawah	Penduduk 40 persen Menengah	Penduduk 20 persen Teratas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan				
Maret 2024	17,41	34,87	47,72	100
September 2024	17,44	34,38	48,18	100
Maret 2025	17,64	34,98	47,38	100
Perdesaan				
Maret 2024	21,39	39,17	39,44	100
September 2024	21,39	38,95	39,66	100
Maret 2025	21,75	39,52	38,73	100
Perkotaan+Perdesaan				
Maret 2024	18,40	35,69	45,91	100
September 2024	18,41	35,35	46,24	100
Maret 2025	18,65	35,79	45,56	100

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024–Maret 2025

3. Gini Ratio Menurut Provinsi pada Maret 2024–Maret 2025

Pada Maret 2025, provinsi dengan *gini ratio* tertinggi adalah DKI Jakarta, yaitu sebesar 0,441. Sementara itu, provinsi dengan *gini ratio* terendah tercatat di Kepulauan Bangka Belitung, yaitu sebesar 0,222 (Tabel 2). Jika dibandingkan dengan *gini ratio* nasional yang sebesar 0,375; terdapat tujuh provinsi dengan angka *gini ratio* yang lebih tinggi, yaitu DKI Jakarta (0,441), DI Yogyakarta (0,426), Jawa Barat (0,416), Papua Selatan (0,412), Papua (0,404), Gorontalo (0,392), dan Kepulauan Riau (0,382).

Tabel 2 Gini Ratio Menurut Provinsi, Maret 2024–Maret 2025

Provinsi	Maret 2024			September 2024			Maret 2025		
	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	0,325	0,258	0,294	0,332	0,253	0,294	0,329	0,224	0,282
Sumatera Utara	0,325	0,230	0,297	0,333	0,236	0,306	0,324	0,228	0,295
Sumatera Barat	0,310	0,228	0,283	0,313	0,226	0,287	0,307	0,232	0,282
Riau	0,345	0,267	0,307	0,333	0,271	0,306	0,345	0,267	0,307
Jambi	0,360	0,288	0,321	0,353	0,279	0,315	0,328	0,275	0,301
Sumatera Selatan	0,352	0,305	0,333	0,357	0,300	0,331	0,370	0,224	0,311
Bengkulu	0,413	0,275	0,342	0,409	0,278	0,343	0,424	0,269	0,349
Lampung	0,323	0,275	0,302	0,329	0,270	0,301	0,319	0,261	0,292
Kepulauan Bangka Belitung	0,263	0,196	0,244	0,251	0,189	0,235	0,232	0,199	0,222
Kepulauan Riau	0,351	0,240	0,349	0,360	0,236	0,357	0,383	0,238	0,382
DKI Jakarta	0,423	-	0,423	0,431	-	0,431	0,441	-	0,441
Jawa Barat	0,434	0,325	0,421	0,439	0,327	0,428	0,426	0,323	0,416
Jawa Tengah	0,399	0,310	0,367	0,392	0,317	0,364	0,390	0,306	0,359
DI Yogyakarta	0,440	0,349	0,435	0,429	0,355	0,428	0,434	0,334	0,426
Jawa Timur	0,387	0,325	0,372	0,388	0,332	0,373	0,383	0,326	0,369
Banten	0,357	0,254	0,353	0,361	0,246	0,359	0,335	0,221	0,330
Bali	0,364	0,287	0,361	0,352	0,285	0,348	0,352	0,277	0,353
Nusa Tenggara Barat	0,383	0,326	0,361	0,388	0,320	0,364	0,397	0,323	0,369
Nusa Tenggara Timur	0,281	0,305	0,316	0,282	0,306	0,316	0,280	0,298	0,315
Kalimantan Barat	0,340	0,259	0,310	0,341	0,258	0,314	0,348	0,267	0,316
Kalimantan Tengah	0,311	0,288	0,301	0,322	0,282	0,304	0,310	0,272	0,292
Kalimantan Selatan	0,329	0,255	0,302	0,326	0,259	0,298	0,304	0,248	0,287
Kalimantan Timur	0,325	0,289	0,321	0,315	0,282	0,310	0,316	0,287	0,312
Kalimantan Utara	0,258	0,273	0,264	0,245	0,265	0,259	0,262	0,253	0,261
Sulawesi Utara	0,364	0,334	0,360	0,351	0,331	0,347	0,343	0,332	0,343
Sulawesi Tengah	0,340	0,259	0,301	0,340	0,271	0,309	0,305	0,249	0,279
Sulawesi Selatan	0,373	0,325	0,363	0,369	0,330	0,360	0,373	0,333	0,363
Sulawesi Tenggara	0,392	0,330	0,370	0,374	0,337	0,365	0,359	0,345	0,363
Gorontalo	0,397	0,408	0,414	0,400	0,402	0,413	0,389	0,376	0,392
Sulawesi Barat	0,456	0,303	0,354	0,404	0,296	0,330	0,434	0,259	0,316
Maluku	0,277	0,233	0,282	0,284	0,236	0,291	0,276	0,249	0,296
Maluku Utara	0,343	0,275	0,316	0,328	0,243	0,296	0,340	0,249	0,299
Papua Barat	0,283	0,426	0,389	0,296	0,416	0,385	0,279	0,409	0,374
Papua Barat Daya	0,266	0,413	0,346	0,262	0,418	0,347	0,251	0,478	0,363
Papua	0,299	0,418	0,362	0,322	0,505	0,405	0,314	0,511	0,404
Papua Selatan	0,299	0,435	0,404	0,351	0,429	0,424	0,326	0,418	0,412
Papua Tengah	0,270	0,397	0,381	0,253	0,374	0,355	0,207	0,348	0,333
Papua Pegunungan	0,224	0,346	0,340	0,244	0,349	0,346	0,301	0,345	0,349
INDONESIA	0,399	0,306	0,379	0,402	0,308	0,381	0,395	0,299	0,375

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024–Maret 2025

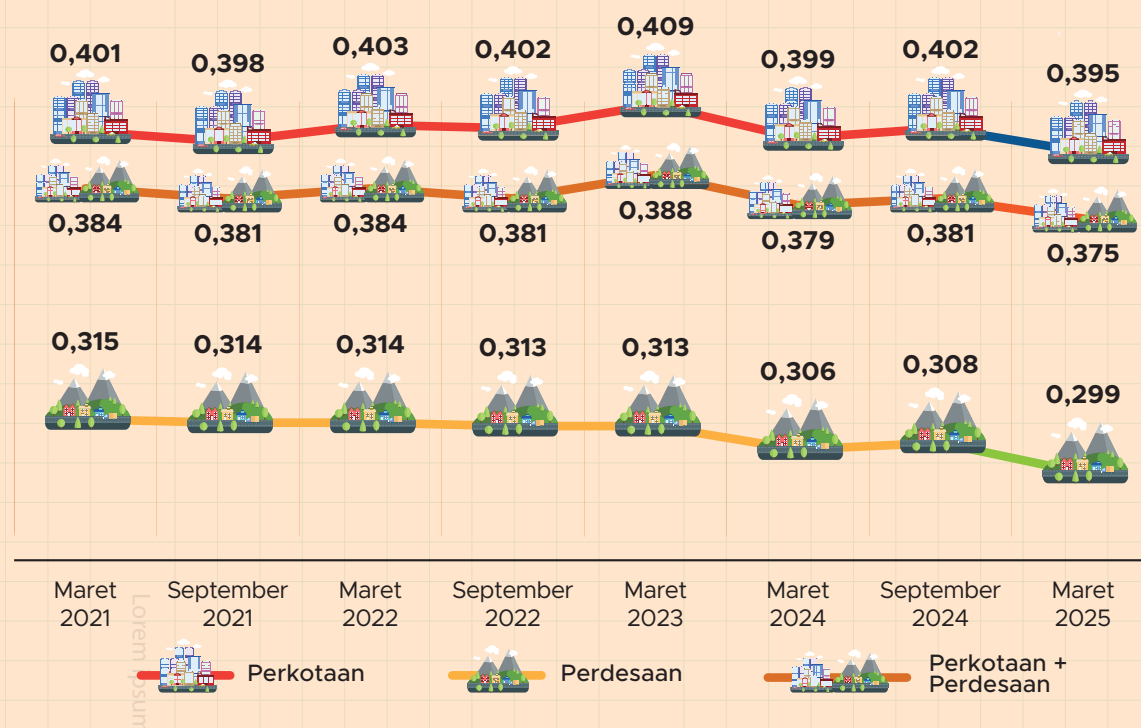
TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK INDONESIA MARET 2025



Berita Resmi Statistik No. 64/07/Th. XXVIII, 25 Juli 2025



Perkembangan *Gini Ratio* Indonesia Periode Maret 2021–Maret 2025

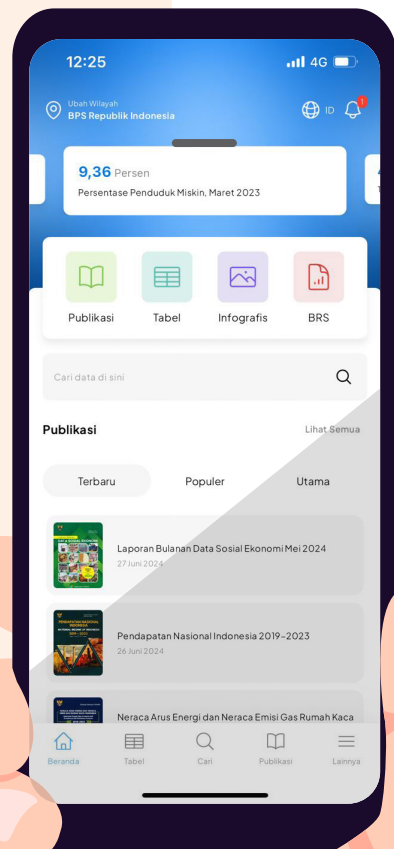


Gambar 2 Infografis Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Indonesia, Maret 2025

AllStats BPS

untuk mengakses
data secara cepat di
gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,
Tabel Dinamis Data Series dan
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Nurma Midayanti SSi, M.Env.Sc
Direktur Statistik Ketahanan Sosial

☎ (021) 3810291-4, Ext. 4300

✉ nurma@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

